

Analisis Wacana Kritis Teks Berita Konser Dan Acara Besar Boleh Kembali Digelas Pada Portal Berita Kompas

Abdurrahman Yahya; Cecio Oviela Aginta; Devi Aulya Wibowo; Yohanes Arie Kuncoro

Program Studi Ilmu Komunikasi, Akademi Komunikasi Media Radio dan TV
Jakarta

arahmanyahya8@gmail.com; ecioviela@gmail.com; deviaulyaw@gmail.com;
suratyohanes@gmail.com

Diterima 1 Desember 2021 / Disetujui 6 Juli 2022

ABSTRACT

Mass media is a tool to convey information in the era of globalization. Mass media can also means as of delivering the results of journalistic activities. The results of this journalistic activities can be written in print or electronic form. Besides being easy to access, electronic mass media or online media is one of the easiest types of mass media to obtain and can be easily spread widely. One of these online media is Kompas.com. This research is using a qualitative research method with the critical analysis discourse method of Teun A. Van Dijk. This study focuses on analyzing four news discourses on the Kompas.com news portal with the theme of the return of allowing concerts and big events. In this analysis, there are several structures analyzed, such as: macro structure, superstructure, semantic microstructure, syntactic microstructure, stylistic microstructure and rhetorical microstructure. From this research, there are guidelines and studies that must be obeyed to and carried out before holding concerts and large events. In addition, concerts and major events cannot be held evenly in all regions, due to differences in the rules and levels of PPKM in each region. Although the Minister of Communications and Informatics, Johnny G. Plate, suggested that there should be concerts and big events so that residents can live on with their activities as usual. The government is still expected not to rush into allowing concerts and large events to be held. This is because the government must remain alert in order to avoid transmission and a spike in the high number of Covid-19 cases.

Keyword : Concert, Critical Discourse Analysis, Guidelines

ABSTRAK

Media massa merupakan alat untuk menyampaikan informasi pada era globalisasi. Media massa juga dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik. Hasil kerja aktivitas jurnalistik ini, dapat dituangkan pada bentuk cetak maupun elektronik. Selain mudah di akses media massa elektronik atau media online ini merupakan salah satu jenis media massa yang paling mudah didapatkan dan dapat mudah tersebar luas. Salah satu dari media online tersebut adalah Kompas.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Penelitian ini berfokus dalam menganalisis empat wacana berita yang ada pada portal berita Kompas.com dengan tema diperbolehkannya kembali konser dan acara besar. Pada analisis ini terdapat beberapa struktur yang dianalisis yaitu: struktur makro, superstruktur, struktur mikro semantik, struktur mikro sintaksis, struktur mikro stilistik dan struktur mikro retorik. Dari penelitian ini terdapat pedoman

dan kajian yang harus ditaati dan dilakukan sebelum akan menyelenggarakan konser dan acara besar. Selain itu, penyelenggaraan konser dan acara besar juga tidak dapat diselenggarakan secara merata di seluruh daerah, karena adanya perbedaan aturan dan level PPKM di setiap daerah. Walaupun menkominfo Johnny G. Plate menyarankan adanya konser dan acara besar agar warga dapat beraktivitas seperti biasa, pemerintah juga diharapkan untuk tidak terburu-buru dalam mengizinkan penyelenggaraan konser dan acara besar. Hal ini dikarenakan pemerintah harus tetap waspada agar tidak terjadi penularan dan pelonjakan angka kasus Covid-19 yang tinggi.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Konser

PENDAHULUAN

Media baru atau *new media* adalah media berbasis teknologi internet yang sifatnya fleksibel dan berpotensi untuk dapat beroperasi baik secara privat maupun publik. Secara umum, media baru tidak hanya menjembatani perbedaan pada beberapa media, namun juga pada perbedaan mengenai batasan kegiatan komunikasi pribadi dengan batasan kegiatan publik. Media baru dan media lama sangat berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui pendekatan interaksi sosial dan integrasi sosial media baru dan media lama. Pendekatan interaksi antar sosial dapat membedakan media. Media memiliki peluang besar namun kurang interaktif, media kurang menekankan pada penyebaran informasi dan kurang interaktif, seperti radio dan televisi. Media baru lebih banyak berhubungan, komunikator dan komunikator lebih bebas berinteraksi.

Media baru mempunyai kecepatan dalam melaksanakan suatu interaksi, lebih efektif, lebih murah, lebih kilat dalam memperoleh suatu data terkini. Kelemahannya hanya pada jaringan koneksi internet saja, bila jaringan internet sedang cepat maka data yang di informasikan kepada pembacanya lebih kilat dan pada media baru wajib terdapat koneksi internet dimanapun. Media baru termasuk jenis komunikasi massa, sebab pesan yang di informasikan lewat media *online*/media baru.

Media massa menurut (Morissan, 2013) mengatakan bahwa media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala. Media massa memiliki sifat yang mampu menjangkau khalayak dalam jumlah yang besar. Artinya media massa memiliki cakupan yang luas sehingga memungkinkan seseorang yang sering muncul di media massa akan dikenal baik oleh publik. Media massa dijadikan alat untuk menyampaikan informasi pada era globalisasi ini. Informasi yang cepat, akurat, dan menjangkau luas menjadi kelebihan media massa. Koran, radio, dan televisi

merupakan media massa yang paling sering digunakan. Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi tidak hanya didapatkan melalui media cetak dan media elektronik. Informasi juga bisa didapatkan melalui media *online* seperti portal berita Kompas.com.

Media massa merupakan wadah untuk menyampaikan hasil kerja aktivitas jurnalistik. Media massa juga merupakan istilah yang digunakan publik dalam mereferensikan sebuah tempat dipublikasikannya suatu berita (Saragih, 2018). Komunikasi massa menggunakan media massa selaku perlengkapan komunikasi. Komunikasi massa tidak terlepas dari media massa serta khalayak yang berperan selaku kumpulan warga dalam jumlah banyak. Hingga dari itu media massa jadi penyalur pesan serta data yang tidak terhindarkan. Komunikasi massa juga merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, dalam bentuk cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dan bertujuan untuk banyak orang yang tersebar di banyak tempat.

Kompas.com ialah media *online* yang muncul pada 14 September 1995 dengan nama awalnya merupakan Kompas Online. Kompas Online pada awal mulanya cuma selaku edisi internet dari Harian Kompas. Setelah itu, pada tahun 1998 Kompas Online berganti nama menjadi Kompas.com yang berfokus pada pengembangan isi, desain, serta pemasaran yang baru. Kompas.com juga mulai dipercaya selaku portal berita ternama di Indonesia. Salah satu berita yang sedang ramai dibicarakan adalah diperbolehkannya kembali konser dan acara besar oleh pemerintah. Penyebaran Covid-19 sangatlah berisiko bila adanya suatu kerumunan, maka dari itu pemerintah melarang adanya kegiatan acara besar dan juga konser. Setelah melewati masa pandemik Covid-19 selama lebih dari 1 tahun, pemerintah akhirnya mulai kembali memperbolehkan penyelenggaraan acara besar dengan syarat-syarat tertentu. Menteri Komunikasi serta Informatika Johnny G. Plate berkata, kalau pemerintah saat ini bisa mengizinkan untuk mengadakan perhelatan serta pertemuan berskala besar yang mengaitkan banyak orang, asalkan penyelenggaranya mematuhi pedoman yang sudah diresmikan.

Media tidak cuma mempunyai kedudukan selaku penyalur pesan, melainkan juga selaku subjek dalam konstruksi sosial, yang mempunyai pemikiran sendiri serta keberpihakannya. Media tidak cuma mempunyai kedudukan memilah kejadian serta sumber kabar, tetapi pula mendefinisikan sumber kabar tersebut bagi media massa

tersebut cocok dengan wacana yang diinginkan atau tidak. Banyaknya pemberitaan mengenai konser dan berita acara besar di portal berita online Kompas membuat peneliti tertarik untuk menganalisis berita tersebut. Penggunaan metode analisis wacana kritis sebagai landasan penulis mengasumsikan bahwa tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukan sekedar saluran informasi yang bebas, melainkan subjek yang mengkonstruksi realitas, disertai pandangan, favoritisme, dan prasangka kepemilikan kelompok tertentu terhadap media sebagai kelompok dominan dan non-dominan. Media massa sebenarnya berada di antara realitas sosial yang penuh dengan kepentingan, berbagai fakta dan konflik. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis pemberitaan Konser dan Acara Besar Boleh Kembali Digelar Pada Portal Berita Kompas dengan menggunakan analisis wacana kritis.

METODE PENELITIAN

Analisis wacana adalah studi yang mengkaji atau menganalisis bahasa secara alami yang digunakan, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Penggunaan bahasa alami berarti menggunakan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari. Teori informasi bahasa dapat mengkomunikasikan suatu objek melalui percakapan, ucapan, dan tulisan. Dalam analisis wacana dapat berupa data dalam bentuk teks, berbentuk teks lisan maupun teks tulis. Teks disini berisi dalam bentuk transkripsi rangkaian kalimat maupun ungkapan, sedangkan ujaran yang digunakan untuk merujuk pada frasa dalam teks yang berbeda, bahasa lisan yang berbeda.

Istilah wacana (*discourse*) dalam arti luas mengacu pada bahasa dalam tindakan sehari-hari dan pola-pola yang menjadi ciri bahasa dalam tindakan. Dalam pengertian lain, istilah tersebut mengacu pada aturan dan kebiasaan yang mendasari penggunaan bahasa dalam komunikasi lisan dan tulisan. Secara garis besar, ada tiga makna dalam kamus besar kontemporer. Pertama, yaitu: percakapan, pidato dan pidato. Kedua, semua ucapan dan dialog merupakan satu kesatuan yang utuh. Ketiga, satuan kebahasaan terbesar dan terlengkap memanifestasikan dirinya dalam bentuk teks yang utuh dan utuh, seperti novel, buku, dan artikel.

Dari banyaknya model analisis wacana, model analisis wacana Van Dijk merupakan yang sering dan banyak digunakan. Analisis wacana kritis mengikuti model

Van Dijk mencakup tidak hanya analisis teks, tetapi juga pertimbangan struktur sosial, kelompok dominan dan kuat dalam masyarakat, serta persepsi atau pemikiran dan cara berpikir Pembentukan dan pengaruh kesadaran pada teks yang dianalisis. Van Dijk menjelaskan pidato dibagi menjadi tiga dimensi atau struktur, yaitu: tekstual, persepsi sosial, dan konteks sosial.

Inti analisis wacana dari Teori Van Dijk adalah penggabungan antara tiga dimensi wacana menjadi satu kesatuan analisis yang terpadu. Dalam penggunaan dimensi teks yang diteliti, bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada tingkat kognisi sosial terdapat proses produksi teks berita, yang melibatkan kognisi individu dari wartawan maupun redaktur. Sedangkan aspek ketiga mengkaji struktur wacana yang berkembang di masyarakat tentang suatu masalah yang mempengaruhi kognisi wartawan maupun redaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Teks Berita 1

“Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Skala Besar Di Tengah Pandemi Corona”

Tabel 1. Analisis Teks Berita 1

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/Tema	Pemerintah mengizinkan kembali kegiatan berskala besar di tengah pandemi Covid-19.
Superstruktur	Skema/Alur	<p>Pembuka: Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate memberikan kebijakan yang mengizinkan acara berskala besar.</p> <p>Isi: Johnny G. Plate mengizinkan kegiatan berskala besar dengan mematuhi pedoman penyelenggaraan yang telah ditetapkan. Berdasarkan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan ada enam faktor risiko penularan yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan event berskala besar. Wiku Adisasmito menerbitkan pedoman untuk mengantisipasi risiko penularan dalam penyelenggaraan berskala besar.</p> <p>Penutup: Johnny G. Plate mengatakan, selama kasus Covid-19 terkendali dan</p>

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
		memenuhi pedoman yang ditetapkan, pertemuan atau acara besar dapat diizinkan.
Struktur Mikro Semantik	Latar	Penulis menginformasikan bahwa pemerintah telah mengizinkan kembali penyelenggaraan berskala besar dengan mematuhi pedoman yang ada.
	Detail	Penulis mampu menginformasikan pembaca mengenai pedoman untuk mengadakan perhelatan dan pertemuan berskala besar. Disertai dengan penjelasan lebih mendalam mengenai pedoman penyelenggaraan berskala besar. Penulis juga memberikan informasi mengenai faktor risiko penularan yang harus diperhatikan saat penyelenggaraan kegiatan berskala besar.
	Maksud	Penulis bermaksud untuk memberitahu pada masyarakat bahwa acara berskala besar dapat diselenggarakan dengan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah.
	Praanggapan	Penjelasan mengenai pedoman penyelenggaraan acara berskala besar pada paragraf sebelas sampai akhir menjadi penguat dari pernyataan paragraf tiga sampai empat.
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat dari berita ini adalah deduktif karena pada awal paragraf terdapat kalimat wajib mematuhi pedoman yang telah ditetapkan dan diperjelas dengan kalimat penjelasan tentang pedoman.
	Koherensi	Unsur koherensi dari berita ini adalah kebijakan Johnny G. Plate mengenai penyelenggaraan kegiatan skala besar agar masyarakat tetap produktif dan aman.
Struktur Mikro Stilistik	Leksikon	Kemitraan
Struktur Mikro Retoris	Grafis	Foto pertama memperlihatkan kerumunan pada suatu acara. Foto kedua memperlihatkan tempat penyelenggaraan acara di ruangan terbuka yang luas berisikan kursi yang kosong. Foto ketiga memperlihatkan kerumunan yang berada di dalam konser. Infografik mengenai protokol kesehatan.

Source: Data olahan peneliti, 2021

2. Teks Berita 2

“Pemerintah Diminta Mengkaji Sebelum Izinkan Konser dan Acara Besar”

Tabel 2. Analisis Teks Berita 2

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/Tema	Kajian sebelum mengizinkan konser dan acara besar.
Superstruktur	Skema/Alur	<p>Pembuka: Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Sufmi Dasco Ahmad meminta pemerintah untuk melakukan kajian komprehensif sebelum mengizinkan acara berskala besar seperti konser. Dasco mengatakan, selain baik untuk memutar roda perekonomian masyarakat, pemerintah juga harus mewaspadai kemungkinan lonjakan kasus Covid-19.</p> <p>Isi: Dasco meminta pemerintah melakukan kajian dan memberlakukan aturan protokol kesehatan yang lebih ketat sebelum mengeluarkan izin penyelenggaraan kegiatan berskala besar. Dasco juga mengingatkan, pemerintah akan memberikan sanksi berat kepada penyelenggara dan peserta acara jika melanggar aturan yang ada, agar tidak meningkatkan jumlah kasus Covid-19 seperti di negara lain.</p> <p>Penutup: Hal ini sejalan dengan perkataan Menkominfo Johnny G. Plate, yakni pemerintah memberikan izin untuk mengadakan acara berskala besar asalkan mematuhi pedoman penyelenggaraan yang ditetapkan.</p>
Struktur Mikro Semantik	Latar	Penulis menginformasikan bahwa Dasco mengharapkan pemerintah untuk mengkaji terlebih dahulu sebelum mengizinkan penyelenggaraan acara berskala besar.
	Detail	Penulis mampu menginformasikan pembaca mengenai pendapat Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad terhadap keputusan pemerintah terhadap penyelenggaraan acara berskala besar. Disertai dengan alasan mengapa perlu ada pengkajian terhadap keputusan pemerintah sebelum diselenggarakannya kembali

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
		acara berskala besar. penjelasan lebih mendalam mengenai pedoman penyelenggaraan berskala besar.
	Maksud	Penulis bermaksud untuk memberitahu pada masyarakat tanggapan dari Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengenai penyelenggaraan kembali acara berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah.
	Praanggapan	Penjelasan mengenai pentingnya pengadaan pengkajian terhadap penyelenggaraan acara berskala besar pada paragraf sepuluh sampai sebelas menjadi penguat dari pernyataan pada paragraf satu sampai lima.
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat berikut ini adalah deduktif karena pada awal paragraf Wakil DPR Dasco Ahmad meminta agar pemerintah melakukan pengkajian yang diperjelas dengan alasan mengapa harus diadakannya pengkajian.
	Koherensi	Unsur koherensi dari berita ini adalah penyelenggaraan akan berikan izin penyelenggaraan kegiatan besar dengan kewajiban mengikuti pedoman penyelenggaraan yang ditetapkan, seperti konser dan pameran. Hal ini disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate guna mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional khususnya di sektorr pariwisata.
Struktur Mikro	Leksikon	Kajian, Pemulihan.
	Grafis	Foto memperlihatkan ilustrasi panggung konser musik kosong.

Source: Data olahan peneliti, 2021

3. Teks Berita 3

“Epidemiolog Sebut Konser Skala Besar Tak Bisa Digelar Merata di Semua Daerah”

Tabel 3. Analisis Teks Berita 3

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/Tema	Kembali digelarnya konser skala besar tidak bisa digelar merata pada seluruh daerah.
Superstruktur	Skema/Alur	<p>Pembuka: Ahli epidemiologi Indonesia, Dicky Budiman menilai kembali diadakannya kegiatan berskala besar tidak bisa digelar merata disemua daerah. Pasalnya, jumlah kasus Covid-19 di beberapa daerah menurun namun belum dilakukan pengujian dan pelacakan yang kuat.</p> <p>Isi: Dicky mengatakan dengan melakukan pilot project yaitu pendaftaran online, penyebaran kasus Covid-19 di konser besar dapat dihindari. Setelah itu, pihak penyelenggara konser mengambil sampel dari penonton untuk melihat persentase penyebaran Covid-19. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mengatakan kebijakan menggelar konser besar ini dengan mempertimbangkan perlunya wadah acara komunitas untuk menghasilkan masyarakat yang produktif, namun tentunya penyelenggaraan acara besar ini sudah dibicarakan dengan semua pihak.</p> <p>Penutup: Sonny Harry B Harmadi, Ketua Satgas penanganan Covid-19, mengatakan penyelenggaraan konser di masa pandemi bergantung pada pemerintah daerah. Ia menegaskan, konser tersebut harus memperhatikan status tingkat PPKM daerah masing-masing.</p>
Struktur Mikro Semantik	Latar	Penulis menginformasikan bahwa epidemiologi Indonesia, Dicky Budiman mengatakan bahwa penyelenggaraan konser besar tidak bisa digelar merata di seluruh daerah.
	Detail	Penulis mampu menginformasikan pembaca mengenai penilaian Dicky Budiman mengenai penyelenggaraan konser besar kembali digelar ditengah pandemi. Disertai dengan penerapan pilot <i>project</i> jika ingin menyelenggarakan konser besar.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
	Maksud	Penulis bermaksud untuk memberitahu pada masyarakat bahwa belum bisa digelarnya kembali konser besar secara merata di seluruh daerah.
	Praanggapan	Penjelasan mengenai tidak bisanya konser besar digelar seluruh merata di seluruh daerah pada paragraf 17 sampai akhir menjadi penguat dari pernyataan pada paragraf satu sampai empat.
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk Kalimat	Kalimat Aktif seperti: Unsur bentuk kalimat berikut ini adalah deduktif karena pada awal paragraf Dicky Budiman sebagai ahli epidemiologi menilai bahwa kegiatan berskala besar tidak bisa digelar secara merata pada semua daerah lalu diperjelas dengan kalimat bahwa terdapat perbedaan aturan level PPKM pada masing-masing daerah.
	Koherensi	Koherensi dari berita ini adalah sementara itu, ketua bidang perubahan perilaku satuan tugas penanganan covid-19 Sonny Harry B Hamadi mengatakan, penyelenggaraan konser di tengah pandemi bergantung pada kebijakan pemerintah daerah. Ia menekankan, penyelenggaraan konser harus memperhatikan status level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.
Struktur Mikro Stilistik	Leksikon	Pemulihan, Perhelatan
Struktur Mikro Retoris	Grafis	Foto pertama memperlihatkan ilustrasi kerumunan konser.

Source: Data olahan peneliti, 2021

4. Teks Berita 4

“Pemerintah Izinkan Acara Besar Konser hingga Pernikahan, Bagaimana Aturannya?”

Tabel 4 Analisis Teks Berita 4

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/Tema	Aturan bila ingin mendapatkan perizinan untuk penyelenggaraan kegiatan besar.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Superstruktur	Skema/Alur	<p>Pembuka: Pemerintah mengizinkan penyelenggaraan kegiatan besar di tengah masyarakat dengan mengharuskan masyarakat untuk mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.</p> <p>Isi: Terdapat beberapa risiko yang harus dihindari pada kegiatan besar yaitu, kondisi kasus corona pada daerah tempat kegiatan berlangsung, potensi penularan dapat terjadi selama kegiatan di tempat umum yang diakibatkan jarak antar partisipan dan buruknya sirkulasi udara, durasi kegiatan yang lama akan membuat risiko penularan semakin tinggi, tata kelola kegiatan dalam ruangan dengan sirkulasi udara buruk yang berpotensi terjadinya lebih besar penularan, jumlah partisipan yang banyak juga dapat membuat peluang penularan semakin besar, dan pelaku partisipan yang belum divaksinasi penuh dan tidak menjalankan protokol kesehatan secara disiplin dapat meningkatkan peluang penularan. Selain itu, terdapat pedoman penyelenggaraan kegiatan besar yang dapat dilakukan baik sebelum kegiatan, saat kegiatan dan setelah kegiatan.</p> <p>Penutup: Penyelenggaraan kegiatan besar ini bergantung pada peraturan level PPKM di wilayah masing-masing.</p>
Struktur Mikro Semantik	Latar	Penulis menginformasikan bahwa terdapat risiko yang wajib dihindari saat mengadakan kegiatan acara besar dan pedoman dalam mengadakan kegiatan besar.
	Detail	Penulis mampu menginformasikan pembaca mengenai faktor risiko yang wajib dihindari pada kegiatan besar disertai dengan pedoman penyelenggaraan kegiatan besar.
	Maksud	Penulis bermaksud untuk memberitahu pada masyarakat bahwa terdapat beberapa faktor risiko yang harus dihindari oleh masyarakat pada kegiatan besar. Selain itu, penulis juga bermaksud untuk memberi tahu apa saja pedoman penyelenggaraan kegiatan besar tersebut.

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
	Praanggapan	Penjelasan mengenai tidak bisanya konser besar digelar seluruh merata di seluruh daerah pada paragraf 17 sampai akhir menjadi penguat dari pernyataan pada paragraf satu sampai empat. Penjelasan mengenai pedoman penyelenggaraan kegiatan besar pada paragraf 12 sampai 14 menjadi penguat dari pernyataan satu sampai empat
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat berikut ini adalah deduktif karena pada awal paragraf pemerintah memberikan pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan besar yang diperjelas dengan kalimat yang berisi faktor risiko yang harus dihindari, pedoman penyelenggaraan acara besar dan aturan PPKM pada masing-masing daerah.
	Koherensi	Koherensi pada berita ini adalah pemerintah kini dapat memberikan izin untuk mengadakan acara berskala besar yang melibatkan banyak orang, asalkan mematuhi pedoman penyelenggaraan yang telah ditetapkan.
Struktur Mikro Stilistik	Leksikon	Perhelatan, Partisipan.
Struktur Mikro Retoris	Grafis	Foto pertama memperlihatkan ilustrasi kerumunan konser.

Source: Data olahan peneliti, 2021

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap wacana empat berita dari Kompas.com mengenai diperbolehkannya kembali konser dan acara besar digelar dengan menggunakan analisis Van Dijk ditemukan beberapa hal berikut.

a. Struktur Makro (Tema/topik)

Tema atau topik pada empat berita tersebut mempunyai kesamaan, yaitu mengenai diperbolehkannya kembali konser dan acara besar digelar. Meskipun demikian, setiap berita mempunyai subtema atau kategori yang berbeda, yaitu pada berita pertama berfokus pada pedoman jika ingin menyelenggarakan kembali kegiatan skala besar; berita kedua berfokus pada kajian sebelum mengizinkan konser dan acara besar; berita ketiga berfokus pada kembali digelarnya konser skala besar tidak bisa digelar merata pada

seluruh daerah; dan berita keempat berfokus pada aturan bila ingin mendapatkan perizinan untuk penyelenggaraan kegiatan besar.

b. Superstruktur (Skema/Alur)

Berdasarkan alurnya, setiap berita dimulai dengan judul sebagai ringkasan. Bagian lead menjelaskan topik refrensi dan memandu pembaca ke wacana inti.. dengan menggunakan kerangka analisis dalam tabel berita 1-4 dapat dilihat bahwa setiap berita dimulai dengan sebuah judul. Berita pertama berjudul “Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Skala Besar Di Tengah Pandemi Corona”; berita kedua berjudul “Pemerintah Diminta Mengkaji Sebelum Izinkan Konser dan Acara Besar”; berita ketiga berjudul “Epidemiolog Sebut Konser Skala Besar Tak Bisa Digelar Merata di Semua Daerah”; berita keempat berjudul “Pemerintah Izinkan Acara Besar Konser hingga Pernikahan, Bagaimana Aturannya?”.

c. Struktur Mikro Semantik (Latar, Detail, Maksud, Praanggapan)

Pada keempat berita ditemukan seluruh unsur struktur mikro berupa Latar, Detail, Maksud, dan Praanggapan. Meskipun memiliki latar yang hampir sama, yaitu keterkaitan pada perizinan dibukanya kembali acara berskala besar oleh pemerintah, tetapi setiap berita memiliki gambaran tersendiri mengenai latar pada masing-masing berita. Begitu pula dengan detail, maksud, dan praanggapan di dalam setiap berita akan berbeda-beda.

d. Struktur Mikro Sintaksis (Bentuk Kalimat, Koherensi)

Pada keempat berita ditemukan bentuk-bentuk kalimat yang deduktif, yaitu penyampaian inti pembahasan terlebih dahulu. Hal tersebut terlihat dari penyampaian hal umum sesuai judul berita terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan beberapa kalimat penjelas yang mendukung penyampaian di awal. Koherensi berupa perulangan ditemukan pada beberapa berita. Kata ganti yang paling sering ditemukan adalah kita dan kami.

e. Struktur Mikro Stilistik (Leksikon)

Terdapat pilihan kata yang ditemukan pada semua berita. Terdapat persamaan pilihan kata pada berita ke-dua dan berita ke-tiga yaitu kata “pemulihan”.

f. Struktur Mikro Retoris (Grafis)

Pada keempat berita ditemukan seluruhnya menggunakan grafis berupa adanya penyampaian ilustrasi dan infografik masing-masing berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis wacana teks berita model Teun A. Van Dijk terhadap 4 teks berita tentang Analisis Wacana Kritis Teks Berita Konser Dan Acara Besar Boleh Kembali Digelar Pada Portal Berita Kompas dapat disimpulkan. Struktur teks pada teks berita tersusun rapih, terdapat narasi dan kutipan dari tokoh dan sumber terpercaya yang mendukung. Terdapat penjelasan yang mendalam mengenai topik berita, diakhir dengan pengingat tentang pemberlakuan peraturan yang harus dipatuhi pada saat acara besar berlangsung.

Makna dari wacana berita tersebut yaitu sebagai pengingat untuk masyarakat tentang penyelenggaraan acara besar boleh digelar kembali dengan catatan harus menerapkan protokol kesehatan COVID-19 pada saat acara berlangsung. Kalimat aktif terdapat pada kutipan yang berasal dari tokoh-tokoh. Grafik pada teks tersebut berupa foto yang memperlihatkan suasana konser. Dari keempat teks berita, hanya teks pertama yang menampilkan infografis. Pada keempat teks berita tidak terdapat foto tokoh yang diwawancarai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaritsi, Silmi, Anggraeni D & Fadhil A. (2020). Analisis Wacana Kritis Berita ‘Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona’ Di Detik.Com. *Jurnal Communicology*. Vol.8 (No.1): hal. 131 - 152. <https://doi.org/10.21009/Communicology.013.010>
- Riri, Amanda, Erizal, G. R. S. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Arnani, M. (2021). “Pemerintah Izinkan Acara Besar Konser hingga Pernikahan, Bagaimana Aturannya?”. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/27/163000365/pemerintah-izinkan-acara-besar-konser-hingga-pernikahan-bagaimana-aturannya?page=all>.
- Gustav, J. (2021). “Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Skala Besar di Tengah Pandemi Corona”. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/26/130500365/pedoman-penyelenggaraan-kegiatan-skala-besar-di-tengah-pandemi-corona?page=all>
- Musyafa’ah, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh”. *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 4 No. 2 September 2017. e-ISSN: 2477-667X,192-202
- Morrisan. (2013). *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana.

Puspa, H. (2021). "Epidemiolog Sebut Konser Skala Besar Tak Bisa Digelar Merata di Semua Daerah". Kompas.com.

<https://nasional.kompas.com/read/2021/10/04/13415701/epidemiolog-sebut-konser-skala-besar-tak-bisa-digelar-merata-di-semua-daerah?page=all>.

Ramadhan, A. (2021). "Pemerintah Diminta Mengkaji Sebelum Izinkan Konser dan Acara Besar". Kompas.com.

<https://nasional.kompas.com/read/2021/09/27/11283541/pemerintah-diminta-mengkaji-sebelum-izinkan-konser-dan-acara-besar>.

Saragih, M. Yoserizal. (2018). Media Massa dan Jurnalisme : Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. Jurnal Pengembangan Masyarakat. Vol. V. No. 5. <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4988>